

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT  
SISWA KELAS VII 1 SMPN 33 PADANG  
MELALUI PELATIHAN INTENSIF**

**TESIS**



**Oleh  
Nefri Yanti  
NIM 81096**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA  
KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2009**

## **ABSTRACT**

**Nefri Yanti. 2009. " Improving Student's Skill in Speed Reading at Seventh Grade in SMPN 33 Padang by Applying Of Training Intensively".  
Thesis. Program of Pascasarjana State Padang of University**

The background of this research is minim student's skill in reading quickly. It because of many factors, one of them is the lack of knowledge about correct way of fast reading and less intensive practice. Giving practice and knowledge in fast reading intensively and expect that it can improve student's skill in fast reading at seventh grade of SMPN 33 Padang. The Target of this research is to describe about the process of improving sudent's ability in fast reading, and getting a description of the effectiveness of intensive of practice usage in improving the ability.

The type of the research is action research (PTK) that is done in three cycles. Every cycle is done in twice meeting. Every cycle executed by evaluation to know the make-up of attainment of lesson target. The Action in every cycle relied on result of evaluation, the result of observation, and result of admission filling of enquette to know the indicator which not been reached in every cycle yet. The subject of this Research is seventh Grade 1 student of SMPN 33 Padang, the number of populations is 35 students.

The Result of this research indicates that by practicing intensively about attitude which is supporting speed read, can improve reading ability quickly. It can be seen from improvement of learning result at every cycle. At cycle one and two, the improvement did not yet reach minimum standard of ability in fast read mount SMP that is counted 140 - 175 kpm, to complete individual, and classical is 80% from amount of students have reached complete individually. Significant of improvement can be seen at result of the evaluation in cycle three. From 35 student, complete individually counted 30 students or 86%, and 5 students or 14% are incomplete. The result of speed reading test will coversion to the standard score (10-100). 6 students got 100, 4 students got 90, 2 students got 80, 15 students got 70, 3 students got 60, and 5 students got 50(incomplete).

The thing that happen improvement of speed reading skill is read fluently, the knowledge about speed reading strategy, intelligence, visual condition, and the condition when the sudents read. It means that have been reached complete individually and classically. The conclusion of this research indicates that applying of intensive practice about attitude which is supporting speed reading, can improve ability of fast reading.

Keywords: Intensive Practice, Speed Reading, SMPN 33 Padang

## **ABSTRAK**

**Nefri Yanti.2009."Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas VII 1 SMPN 33 Padang, melalui Pelatihan Intensif".*Tesis.* Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca cepat siswa kelas VII 1 SMPN 33 Padang. Hal ini disebabkan banyak faktor, antara lain kurangnya pengetahuan tentang cara membaca cepat, kurangnya intensitas berlatih membaca cepat, dan kurangnya alokasi waktu berlatih membaca cepat. Pemberian pengetahuan dan latihan membaca cepat yang intensif diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa melalui latihan intensif, mendeskripsikan peningkatan yang terjadi, dan menjelaskan faktor yang meningkatkan keterampilan membaca cepat tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dilakukan selama tiga siklus. Tiap siklus dialokasikan dua kali pertemuan ( $2 \times 40$  menit). Pada akhir tiap siklus dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar membaca cepat. Tindakan tiap siklus didasarkan pada hasil refleksi siklus sebelumnya. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII 1 SMPN 33 Padang yang berjumlah 35 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui latihan intensif dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat. Pada prasiklus, mean keterampilan membaca cepat 37 kpm, pada siklus satu mean 65 kpm, siklus dua 125 kpm, dan pada siklus tiga, 161 kpm. Terjadi perubahan sikap membaca siswa setelah melalui beberapa kali latihan. Peningkatan yang signifikan terlihat pada hasil evaluasi siklus tiga. Siswa yang mencapai kecepatan ideal (140 –175 kpm) sebanyak 30 atau 86%, dan siswa yang berkemampuan di bawah ideal, sebanyak 5 orang atau 14%. Hasil tes membaca cepat tersebut dikonversikan ke dalam nilai siswa di sekolah dalam standar 10 – 100. Hasilnya menunjukkan 6 orang siswa memperoleh nilai 100, yang bernilai 90 sebanyak 4 orang, bernilai 80 sebanyak 2 orang, bernilai 70 sebanyak 15 orang, dan bernilai 60 sebanyak 3 orang. Siswa yang mendapat nilai 50 (di bawah KKM) sebanyak 5 orang.

Faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan membaca cepat adalah kelancaran membaca, pengetahuan tentang strategi membaca cepat, kemampuan kognitif, kondisi visual, dan kondisi lingkungan siswa. Kesimpulannya adalah, ketuntasan pembelajaran secara individual dan klasikal terjadi pada siklus tiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui latihan intensif dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa.

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VII 1 SMPN 33 Padang melalui Pelatihan Intensif**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas, dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Agustus 2009

Saya yang menyatakan,

Nefri Yanti  
NIM 81096

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, hingga penelitian dan penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Tesis ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Bahasa Indonesia pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selama mengikuti perkuliahan dan penyusunan tesis ini, penulis telah menerima sumbang saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam perampungan tesis ini.

Dengan rasa hormat yang dalam, diucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. drs. H. Zainil, M.A., Ph.D. selaku pembimbing 1, dan Bapak Dr. Harris Efendi Thahar, M.Pd. selaku pembimbing 2, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, pemikiran, motivasi, serta kemudahan dalam penyelesaian tesis ini. Semua ini tak mungkin penulis lupakan.

Terima kasih kepada Bapak Prof. drs. H. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D., Dr. Agustina, M.Hum., serta Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku penguji yang telah memberikan pemikiran, kritik, dan saran, sehingga menjadikan tesis ini sesuai dengan harapan.

Terima kasih kepada Bapak Drs. Nasrul Fauzi, selaku Kepala Sekolah SMPN 33 Padang, yang telah memberi izin dan sarana demi kelancaran penelitian, dan Ibu Armayeni, S.Pd. selaku rekan sejawat dan kolaborator yang telah membantu dalam penelitian ini.

Terima kasih juga ditujukan kepada ayahanda tercinta (alm) H. Yansurdin Darwis, yang telah memberikan dorongan dan doa yangikhlas, yang terkasih suamiku Anda Patra, serta anak-anakku yang rela dan sabar, mengorbankan waktunya, untuk menemani, memberi semangat dan motivasi selama penyelesaian tesis ini. Semoga semuanya menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah Swt.

Padang, 26 Agustus 2009

Penulis

## **DAFTAR ISI**

|                                   | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| ABSTRACT.....                     | i       |
| ABSTRAK.....                      | ii      |
| PERSETUJUAN AKHIR .....           | iii     |
| PERSETUJUAN KOMISI .....          | iv      |
| SURAT PERNYATAAN .....            | v       |
| KATA PENGANTAR.....               | vi      |
| DAFTAR ISI.....                   | vii     |
| DAFTAR TABEL .....                | x       |
| DAFTAR GAMBAR.....                | xii     |
| DAFTAR GRAFIK.....                | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....              | ix      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>          |         |
| A. Latar Belakang.....            | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....      | 3       |
| C. Pembatasan Masalah.....        | 3       |
| D. Perumusan Masalah.....         | 4       |
| E. Tujuan Penelitian.....         | 4       |
| F. Manfaat Penelitian.....        | 5       |
| G. Definisi Istilah.....          | 5       |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>      |         |
| A. Kajian Teori yang Relevan..... | 7       |
| 1. Membaca Cepat.....             | 7       |

|  |    |
|--|----|
| a. Meningkatkan Kecepatan Membaca .....                              | 10 |
| b. Mengukur Kecepatan Membaca .....                                  | 13 |
| c. Penunjang Kecepatan Membaca .....                                 | 17 |
| 2. Latihan Intensif Membaca Cepat.....                               | 21 |
| a. Latihan Meningkatkan Konsentrasi.....                             | 22 |
| b. Latihan Gerakan Mata.....   | 26 |
| c. Latihan Menghilangkan Vokalisasi, Subvokalisasi, Gerak Fisik..... | 31 |
| d. Latihan Meningkatkan Pemahaman.....                               | 33 |
| B. Penelitian yang Relevan.....                                      | 38 |
| C. Kerangka Berpikir .....   | 40 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....         | 41 |
| B. Subjek Penelitian.....        | 43 |
| C. Desain Penelitian.....        | 43 |
| 1. Perencanaan.....              | 43 |
| 2. Pelaksanaan .....             | 45 |
| 3. Observasi .....               | 47 |
| 4. Refleksi .....                | 47 |
| D. Instrumen Penelitian .....    | 48 |
| E. Teknik Pengumpulan Data ..... | 50 |
| F. Teknik Validasi Data .....    | 53 |
| G. Teknik Analisis Data .....    | 54 |

|  |    |
|--|----|
| H. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ..... | 60 |
|--|----|

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Temuan Penelitian

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| 1. Kemampuan Prasiklus..... | 77  |
| 2. Hasil Siklus 1 .....     | 82  |
| 3. Hasil Siklus 2 .....     | 94  |
| 4. Hasil Siklus 3 .....     | 103 |

|                     |     |
|---------------------|-----|
| B. Pembahasan ..... | 112 |
|---------------------|-----|

## BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

|                  |     |
|------------------|-----|
| A.Simpulan ..... | 123 |
|------------------|-----|

|                  |     |
|------------------|-----|
| BImplikasi ..... | 123 |
|------------------|-----|

|               |     |
|---------------|-----|
| C.Saran ..... | 125 |
|---------------|-----|

|                      |     |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 126 |
|----------------------|-----|

## **DAFTAR TABEL**

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Lembar Penilaian Membaca Cepat.....                            | 44      |
| 2. Pencapaian Indikator Membaca Cepat.....                        | 49      |
| 3. Lembar Observasi Latihan Intensif .....                        | 50      |
| 4. Hasil Pengukuran Kecepatan .....                               | 55      |
| 5. Hasil Pengukuran Pemahaman.....                                | 56      |
| 6. Konversi Nilai KEM.....  | 57      |
| 7. Persiapan Uji T .....  | 58      |
| 8. Kecepatan Membaca pada Prasiklus.....                          | 78      |
| 9. Pemahaman Bacaan pada Prasiklus.....                           | 79      |
| 10. KEM Prasiklus .....   | 80      |
| 11. Hasil Angket Prasiklus.....                                   | 81      |
| 12. Hasil Pengamatan Latihan Intensif Siklus 1 .....              | 84      |
| 13. Hasil Pengamatan terhadap Guru pada Siklus 1.....             | 86      |
| 14. Hasil Angket Siklus 1 .....                                   | 87      |
| 15. Kecepatan Membaca pada Siklus 1.....                          | 88      |
| 16. Pemahaman Bacaan pada Siklus 1.....                           | 89      |
| 17. KEM pada Siklus 1.....  | 90      |
| 18. Perbandingan Kecepatan, Pemahaman, dan KEM pada Siklus 1..... | 91      |
| 19. Nilai Membaca Cepat pada Siklus 1.....                        | 93      |
| 20. Hasil Pengamatan Latihan Intensif pada Siklus 2 .....         | 95      |
| 21. Hasil Pengamatan terhadap Guru pada Siklus 2.....             | 97      |

|  |     |
|--|-----|
| 22. Hasil Angket Siklus 2.....                                 | 98  |
| 23. Kecepatan Membaca pada Siklus 2.....                       | 99  |
| <br>   |     |
| 24. Pemahaman Bacaan pada Siklus 2 .....                       | 99  |
| 25. KEM Siklus 2 .....   | 100 |
| 26. Nilai Membaca Cepat pada Siklus 2.....                     | 101 |
| 27. Perbandingan Kecepatan, Pemahaman, KEM pada Siklus 2 ..... | 102 |
| 28. Hasil Pengamatan Latihan Intensif Siklus 3 .....           | 105 |
| 29. Hasil Pengamatan terhadap Guru pada Siklus 3 .....         | 106 |
| 30. Hasil Angket Siklus 3 .....                                | 107 |
| 31. Kecepatan Membaca Siklus 3 .....                           | 108 |
| 32. Pemahaman Bacaan pada Siklus 3 .....                       | 109 |
| 33. KEM Siklus 3 .....   | 109 |
| 34. Nilai Membaca Cepat pada Siklus 3.....                     | 110 |

## **DAFTAR GAMBAR**

| Gambar                             | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| 1. Menyusun Benang Kusut .....     | 24      |
| 2. Menghitung Titik Berderet ..... | 25      |
| 3. Menghitung Lambang .....        | 26      |
| 4. Menghubungkan Huruf .....       | 28      |
| 5. Kerangka Berpikir .....         | 40      |
| 6. Daur Ulang PTK .....            | 42      |

## **DAFTAR GRAFIK**

| Grafik   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Hasil Pengamatan Latihan Intensif pada Siklus 1 .....   | 85      |
| 2. Peningkatan Kecepatan dan Pemahaman pada Siklus 1 ..... | 92      |
| 3. Hasil Pengamatan Latihan Intensif Siklus 2 .....        | 96      |
| 4. Hasil Pengamatan Latihan Intensif Siklus 3 .....        | 106     |
| 5. Peningkatan Mean.....                                   | 119     |
| 6. Peningkatan Indikator Membaca cepat .....               | 119     |
| 7. Peningkatan Latihan .....                               | 121     |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Tes Prasiklus.....                               | 128     |
| 2. RPP Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3.....        | 133     |
| 3. Hasil Tes Prasiklus.....                         | 183     |
| 4. Hasil Tes Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3 ..... | 184     |
| 5. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa.....           | 187     |
| 6. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru .....           | 190     |
| 7. Angket Sebelum dan Sesudah Tindakan.....         | 196     |
| 8. Hasil Analisis Angket.....                       | 203     |
| 9. Tabel Persiapan Uji T.....                       | 209     |
| 10. Hasil Uji T.....                                | 210     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Munculnya bermacam bahan bacaan seperti, buku, surat kabar, majalah, bulletin, dan internet sebagai hasil perkembangan teknologi, perlu diimbangi dengan keterampilan membaca yang lebih cepat. Terlebih lagi, para pelajar yang setiap hari bergelut dengan bahan bacaan guna menyelesaikan tugas, atau menambah pengetahuan tentu sangat memerlukan keterampilan membaca cepat. Dengan keterampilan membaca cepat, informasi bisa diketahui dengan lebih cepat.

Untuk menyikapi hal itu, kemampuan membaca cepat perlu diajarkan sedini mungkin pada siswa. Pembelajaran membaca secara formal diberikan sejak memasuki Sekolah Dasar (SD) dalam pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan pembelajaran membaca cepat dimulai setelah siswa berada di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama). Membaca cepat merupakan salah satu kompetensi dasar yang tertera dalam kurikulum, dan harus dikuasai siswa sebagai bekal baginya untuk belajar dan memahami kehidupan lewat bacaan.

Akan tetapi, pembelajaran membaca cepat di SMPN 33 belum berhasil dengan baik. Dari pengalaman di lapangan, masih ditemukan siswa yang belum menguasai dasar-dasar membaca dengan baik sehingga kurang lancar membaca. Hal ini menjadi perhatian, mengingat kelancaran membaca merupakan dasar tercapainya keterampilan membaca cepat yang baik. Bagi siswa yang sudah

lancar membaca, mengalami kesulitan dengan lamanya waktu membaca dan memahami isi bacaan.

Penyebab lainnya diperkirakan karena intensitas kegiatan membaca yang sedikit. Pada hal, tingkat keseringan membaca, berpengaruh pada kelancaran dan kecepatan membaca. Intensitas membaca siswa yang masih rendah terlihat dari keberadaan siswa di perpustakaan. Setelah diamati dan diwawancara beberapa siswa yang berkunjung ke perpustakaan sekolah, diketahui bahwa siswa yang berada di perpustakaan dengan kemauan sendiri untuk membaca, seperti membaca koran, majalah, buku cerita, atau buku pelajaran, terlihat lebih sedikit dibanding dengan siswa yang ngobrol di teras kelas atau di kantin sekolah. Jumlah siswa yang mengunjungi pustaka lebih banyak dari hari-hari biasa jika telah ada tugas dari guru untuk mencari referensi bacaan.

Di samping itu, pengetahuan tentang cara membaca agar lebih cepat juga bisa mempengaruhi keterampilan membaca cepat. Mengetahui cara membaca yang positif bisa menunjang kecepatan dan pemahaman, perlu dikuasai siswa sehingga waktu untuk membaca tidak terlalu lama. Pengetahuan tentang cara membaca cepat ini perlu diterapkan dalam latihan-latihan membaca cepat. Karena keterampilan membaca cepat diperoleh melalui proses, perlu sekali disadari bahwa kepentingan pelatihan-pelatihan tidak bisa diabaikan. Dengan sering berlatih, diharapkan siswa mempunyai refleks yang baik ketika membaca.

Bertolak dari kenyataan di atas, perlu dilakukan penelitian sesegera mungkin tentang keterampilan membaca cepat di SMPN 33 Padang. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan diketahui dengan jelas keterampilan membaca

yang dimiliki siswa, dan apa, serta bagaimana mencari solusi untuk meningkatkannya jika ternyata kemampuan membaca cepat mereka kurang memadai.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah itu, dapat diidentifikasi beberapa penyebab rendahnya keterampilan membaca cepat siswa. Pertama, ketidaklancaran siswa membaca sehingga membaca memerlukan waktu yang cukup lama. Kedua, kurangnya pengetahuan tentang cara membaca cepat seperti, cara berkonsentrasi terhadap bacaan, gerakan mata yang menunjang kecepatan, menghindari regresi, serta sikap yang menunjang atau menghambat kecepatan membaca. Ketiga, pengetahuan terhadap kata kunci dan informasi penting dalam bacaan. Jika gagasan utama paragraf ditemukan dengan cepat, maka dengan cepat pula pembaca pindah ke paragraf berikutnya. Keempat, ketersediaan sarana serta suasana yang kondusif dan juga diperlukan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa. Sarana serta suasana yang menarik, dapat menimbulkan motivasi membaca sehingga intensitas membaca siswa bertambah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah itu, masalah penelitian ini dibatasi pada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa kelas VII 1 SMPN 33 Padang melalui latihan yang intensif. Latihan yang diberikan adalah yang bisa menunjang kecepatan membaca, dan kecepatan

memahami bacaan. Latihan berguna untuk menghilangkan kebiasaan membaca yang negatif karena bisa menghambat kecepatan, dan berguna untuk membentuk kebiasaan baru yang positif karena bisa mempercepat membaca dan mempercepat memahami bacaan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah itu, masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa kelas VII 1 SMPN 33 Padang melalui latihan intensif?
2. Seberapa tinggikah peningkatan keterampilan membaca cepat siswa tersebut setelah diberikan latihan yang intensif?
3. Faktor apakah yang menyebabkan peningkatan keterampilan membaca cepat tersebut?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa kelas VII 1 SMPN 33 Padang. Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut.

1. Menjelaskan proses peningkatan keterampilan membaca cepat siswa kelas VII 1 SMPN 33 Padang melalui latihan yang intensif.
2. Menjelaskan seberapa tinggi peningkatan keterampilan membaca cepat siswa kelas VII 1 SMPN 33 Padang setelah diberikan latihan yang intensif.

3. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan keterampilan membaca cepat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Bila ternyata teknik penerapan latihan ini lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa komponen terkait, antara lain:

1. Siswa, yaitu mendapat pengetahuan dan pengalaman baru guna meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca cepat.
2. Guru bahasa Indonesia, sebagai bahan pertimbangan untuk merancang pembelajaran membaca cepat.
3. Masyarakat umum, sebagai masukan atau informasi secara khusus bagaimana meningkatkan kemampuan membaca cepat.
4. Peneliti, masukan atau kajian untuk penelitian membaca cepat selanjutnya.

## **G. Definisi Istilah**

Agar terdapat persamaan persepsi terhadap beberapa istilah dalam penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah.

1. Keterampilan membaca cepat adalah sebuah kecakapan dalam melaksanakan kegiatan membaca dengan kecepatan yang terukur ( 140 – 175 kata per menit) untuk tingkat SMP dan sekaligus memahami isi bacaan minimal 70%.

2. Latihan intensif adalah pemberian latihan yang sesuai prosedur, kontinu dalam waktu tertentu.
3. KEM adalah singkatan dari kemampuan efektif membaca, merupakan perpaduan kecepatan membaca dengan pemahaman bacaan.
4. Kpm adalah satuan ukuran KEM.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Proses meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa kelas VII 1 SMPN 33 Padang, dapat dilakukan melalui pemberian latihan intensif membaca cepat selama tiga siklus. Latihan dimulai dengan membaca pada setiap awal siklus guna memperlancar membaca. Selanjutnya berlatih intensif untuk meningkatkan kecepatan membaca, berupa serangkaian latihan menghilangkan beberapa kebiasaan membaca yang dibawa sejak SD, karena bisa menghambat kecepatan membaca, dan membentuk sikap yang bisa menunjang kecepatan membaca.
2. Peningkatan keterampilan membaca cepat tersebut, diketahui melalui data yang diperoleh dari instrumen tes, observasi, dan angket. Hasil tes tiap siklus menunjukkan terjadinya peningkatan pada kecepatan, pemahaman, dan KEM siswa yang signifikan setelah melakukan tindakan selama tiga siklus.
3. Faktor lain yang menunjang keterampilan membaca cepat selain latihan yang intensif tentang strategi membaca cepat adalah kelancaran membaca, kemampuan intelegensi dan kondisi visual siswa, situasi lingkungan dan kondisi siswa, serta latar belakang pendidikan dan pengalaman.

## **B. Implikasi**

1. Penggunaan latihan yang intensif tentang cara atau sikap yang menunjang kecepatan membaca merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca cepat di tingkat SMP. Semakin sering berlatih akan menghasilkan keterampilan yang baik. Keseringan berlatih bisa membentuk kebiasaan, tergantung sikap yang dilatihkan. Latihan dapat diawali dengan membaca dalam hati guna memperlancar membaca, selanjutnya adalah berlatih cara membaca cepat yang tepat yang bisa menunjang keterampilan membaca cepat.
2. Pemberian latihan intensif harus diiringi dengan pemilihan materi latihan dan bacaan yang sesuai dengan perkembangan siswa sehingga menarik perhatian untuk berlatih, dan tidak menimbulkan kebosanan. Latihan yang diberikan untuk meningkatkan pemahaman bacaan dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya menjawab pertanyaan bacaan, membuat pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan, merangkum dan menceritakan isi bacaan, mencari dan menentukan arti kata sulit dalam bacaan, menentukan kata kunci, menentukan gagasan utama bacaan. Bacaan yang diberikan hendaknya dimulai dari bacaan yang sederhana, ringan, menghibur, dan lebih singkat, sampai pada bacaan yang rumit dan panjang. Penggunaan alat ukur yang efektif perlu dipertimbangkan untuk memudahkan penghitungan waktu.
3. Kekurangan waktu berlatih di sekolah dapat dilakukan di luar jam belajar dengan cara menugaskan siswa membuat laporan bacaan.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, dapat diajukan saran pada pihak-pihak tertentu sebagai berikut ini.

1. Guru bahasa Indonesia, tidak hanya mengukur kemampuan membaca cepat siswa, tujuan yang paling penting adalah pemahaman bacaan. Terlebih dahulu harus memberikan latihan membaca guna memastikan bahwa siswa sudah lancar membaca. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menugaskan siswa membaca buku dan membuat laporannya.
2. Siswa, supaya meningkatkan keterampilan membaca dengan cara menumbuhkan kebiasaan membaca, mencintai bacaan, malah menganggap kegiatan membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan, membahagiakan, dan sebuah kebutuhan hidup.
3. Perancang kurikulum, perlu mengalokasikan waktu yang efektif untuk KD membaca cepat, karena untuk terampil membaca cepat (bagi siswa yang belum membudaya kebiasaan membaca) memerlukan proses dan latihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler,J Mortomer dan Charles Van Doren. 1986. *Cara Membaca Buku dan Memahaminya*. Jakarta: PT Pantja Simpati.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azies, Furqanul dan Chaedar Al Wasilah. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harjasujana, Akhmad Slamet dan Yeti Mulyati. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayat, S Rahayu. 1990. *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*. Jakarta: Intermasa.
- Irianto, Agus. 1988. *Statistik Pendidikan (1)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kasbolah, Kasihani E.S. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aritonang, T. Keke. 2006. Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Cepat: *Jurnal Pendidikan Penabur*. (Online), No. 06. Th.V, ([www.google.co.id](http://www.google.co.id), diakses 3 Agustus 2009).
- Keraf, Gorys.1980. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores Nusa Indah.
- Moidel, Steve. 1998. *Kiat Membaca Cepat*. Jakarta: Arcan.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Sirajul. 2002. “Analisis Strategi dan Kemampuan Membaca Cepat serta Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris Mahasiswa Tahun II Jurusan Tadris Bahasa Inggris STAIN Prof. Dr. H. Mahmud Yunus Batusangkar.” *Tesis*. Padang: UNP.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.